

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN POWERPOINT PADA MATA PELAJARAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)
DI KELAS XII.IPA 5 SMAN 4 PADANG**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Strata 1 Sarjana Pendidikan**



**Oleh
RIKA ASTUTI
NIM 71.157**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN POWERPOINT PADA MATA PELAJARAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)
DI KELAS XII.IPA 5 SMAN 4 PADANG**

Nama : Rika Astuti
NIM : 71157
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2009

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Nurtain
NIP. 130252716

Dr. Darmansyah, ST, M.Pd
NIP. 131601619

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA MATA
PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
(TIK) DI KELAS XII.IPA 5 SMAN 4 PADANG**

**Nama : Rika Astuti
NIM : 71157
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, April 2009

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. H. Nurtain	1. _____
2. Sekretaris	: Dr. Darmansyah, ST, M.Pd	2. _____
3. Anggota	:	3. _____
4. Anggota	:	4. _____
5. Anggota	:	5. _____

ABSTRAK

Rika Astuti : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Microsoft Powerpoint Pada Mata Pelajaran TI & K di Kelas XII IPA 5 SMA N 4 Padang. Skripsi UNP 2009.

Pembelajaran TI dan K merupakan pembelajaran yang melibatkan kemampuan psikomotorik, kemampuan kognitif dan kemampuan afektif siswa. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada. Berdasarkan pengalaman dilapangan dan permasalahan yang ditemui dimana siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang bersifat teori, mengantuk dan meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung. Selain itu berdasarkan data dari lapangan dua tahun yang lalu rata-rata siswa memperoleh nilai di bawah SKBM yaitu 65 sedangkan SKBM untuk tahun sekarang adalah 70. Oleh sebab itu penulis mencoba melakukan penelitian tindakan kelas melalui penggunaan Microsoft Powerpoint. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan Microsoft powerpoint pada mata pelajaran TI & K di kelas XII IPA 5 di SMA N 4 Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPA 5 yang berjumlah sebanyak 40 orang yang terdiri dari 23 orang perempuan dan 17 orang laki-laki. Teknik pengumpul data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa panduan observasi dan hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang dipakai yaitu dengan membandingkan rangking kondisi awal dengan hasil kondisi akhir .

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh siswa, baik secara individual maupun secara klasikal. Peningkatan aktivitas pada siklus I rata-rata siswa baru melakukan 7 aktivitas sedangkan pada siklus II rata-rata siswa sudah melakukan 9 aktivitas, peningkatan hasil belajar berupa ketuntasan belajar klasikal pada siklus I 55 % dan siklus II 95% . Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan powerpoint dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI & K di kelas XII IPA 5 SMA N 4 Padang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil alamin. Segala puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dengan usaha yang sungguh-sungguh dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Microsoft Powerpoint Pada Mata Pelajaran TI & K di Kelas XII IPA 5 SMA N 4 Padang”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada Bapak Prof. Dr. H. Nurtain. sebagai pembimbing I, atas bantuan, perhatian dan waktu serta bimbingan dalam mewujudkan karya sederhana ini, dan Bapak Dr. Darmansyah, ST, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan ilmu, pengarahan, masukan serta waktu bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang berperan dalam mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Azman M.Si sebagai Ketua jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
2. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen serta karyawan di lingkungan jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu.
3. Kepada Bapak Kepala sekolah dan majelis guru serta seluruh staf administrasi SMA N 4 Padang, yang telah memberikan izinnya dan membantu penulis dalam kelancaran urusan penelitian.
4. Keluarga dan orang tuaku atas segala doa dan motivasinya.
5. Teman sejawat Ikhwansyah, sebagai observer dalam pelaksanaan penelitian ini.

6. Siswa SMA 4 Padang khususnya kelas XII IPA 5 yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata-kata yang digunakan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi penyempurnaan penelitian penulis yang lain di masa yang akan datang.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, April 2009

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Aktivitas Belajar.....	8
2. Hasil Belajar.....	9
3. Media Pembelajaran.....	13
4. Microsoft Powerpoint Dalam Teknologi Informasi dan komunikasi	15
5. Kerangka Pemikiran	18
B. Hipotesis Tindakan	19
BAB III. METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Setting Penelitian	20
C. Subjek Penelitian.....	20
D. Desain Penelitian.....	21
E. Rencana dan Prosedur Penelitian	23
1. Rencana Penelitian.....	23

2. Prosedur Penelitian	23
F. Instrumen Penelitian	31
G. Indikator Keberhasilan	31
H. Teknik Pengumpulan Data.....	31
I. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Data	32
1. Siklus I	32
2. Siklus II.....	44
B. Pembahasan.....	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	19
2. Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin	22
3. Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa Kelas XII IPA 5 Pada Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II.....	38
4. Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa Kelas XII IPA 5 Pada Siklus II.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang pada Mata Pelajaran TI & K TA 2006/2007 dan TA 2007/2008	3
2. Aspek Aktivitas Siswa Kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang Yang Akan Diamati Selama Pembelajaran Berlangsung	27
3. Aktivitas Belajar Siswa Kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang Pertemuan I dan Pertemuan II Siklus I.	38
4. Hasil Post test I	40
5. Aktivitas Belajar Siswa Kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang Pada Siklus I dan Siklus II	46
6. Hasil Pos-Test Siklus II.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Pelajaran TI dan K	56
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I.....	57
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II	59
4. Observasi Kegiatan Siswa.....	61
5. Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Pertemuan I Siklus I.....	62
6. Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus I.....	63
7. Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Pertemuan II Siklus I.....	65
8. Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II Siklus I.....	66
9. Soal Post Test 1.....	68
10. Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.....	69
11. Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	70
12. Soal Post Test 2.....	72
13. Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan dimensi manusia yang dilandasi kemampuan intelektual, kecerdasan emosional dan kreativitas yang tinggi hanya dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang amat strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai *skill* yang baik. Pendidikan merupakan upaya sadar yang diarahkan untuk pembentukan kepribadian, sikap dan tingkah laku serta nilai budaya yang menjunjung tinggi harkat manusia. Untuk itu sangat diperlukan pembangunan yang mampu mengembangkan dan memajukan pendidikan Nasional.

Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Standar Kelulusan dan Standar Isi, mengemukakan bahwa pengembangan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi telah ditetapkan. Penyusunan atau pengembangan tersebut dilakukan dengan memperhatikan panduan penyusunan KTSP yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Dengan demikian, untuk mewujudkan hal itu guru memiliki peran penting dalam pelaksanaan proses pendidikan, khususnya pendidikan di kelas.

Tuntutan tersebut yaitu adanya interaksi yang mendorong aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran guru harus sebanyak mungkin melibatkan siswa, agar mampu membentuk kompetensi dengan

menggali kebenaran secara ilmiah. Dalam interaksi yang demikian guru berfungsi sebagai fasilitator dan mitra belajar bagi siswa.

Sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan, guru hendaknya mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan sebaik-baiknya. Guru dituntut untuk terampil memanfaatkan dan mengorganisasikan semua fasilitas yang tersedia secara optimal demi tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) untuk pelajaran TI & K di SMA N 4 Padang adalah 70. Mata pelajaran TI & K membutuhkan strategi atau teknik pembelajaran yang baik agar guru mampu secara kondusif mengantarkan siswa untuk memahami pelajaran TI & K dan memberi suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu dalam proses belajar mengajar TI & K siswa dituntut untuk dapat aktif selama proses belajar mengajar berlangsung. Kelemahan selama ini dalam pembelajaran TI & K adalah penyampaian materi oleh pendidik dalam kelas hanya bersifat satu arah (one way), sehingga siswa cenderung pasif dan iklim kelas menjadi kurang kondusif, yang berujung terhadap rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengalaman di lapangan dan permasalahan yang ditemui dimana siswa kurang tertarik belajar TI & K yang bersifat teoritis, mengantuk, meninggalkan kelas saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar TI & K siswa kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang selama 2 (dua) tahun terakhir:

Tabel 1. Nilai Rata-rata kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang pada Mata Pelajaran TI & K TA 2006/2007 dan TA 2007/2008

Tahun Ajaran	Nilai Rata-Rata
2006 / 2007	6.0
2007 / 2008	6.5

Sumber : Guru Bidang Studi TI &K Kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang

Berdasarkan nilai yang diperoleh dalam 2 (dua) tahun terakhir tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih belum seperti yang diharapkan. Hal inilah yang menjadi masalah yang harus dipecahkan guru, salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Hal yang penulis saksikan di SMAN 4 Padang yaitu masih banyak siswa yang keluar masuk kelas, mengobrol ketika pelajaran sedang berlangsung terutama dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Seorang siswa dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 75% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah siswa yang menyelesaikan atau mencapai minimal 75%, sekurang kurangnya 80% dari jumlah yang ada di kelas tersebut (Mulyasa, 2007:254).

Usaha yang pernah dilakukan selama ini adalah menyuruh siswa mengerjakan LKS dengan waktu yang telah dibatasi. Tetapi hal tersebut tidak efektif karena mereka gampang lupa dengan apa yang telah dikerjakan. tidak ingat lagi apa yang telah dikerjakan sehingga pembelajaran kembali pasif.

Berkaitan dengan hal di atas untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa perlu adanya suatu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan memperluas interaksi dalam belajar.. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan membangkitkan semangat belajar siswa yang berkembang akhir-akhir ini yaitu dengan menggunakan media yang berbasis komputer terutama dengan menggunakan aplikasi powerpoint.

Powerpoint ini berfungsi untuk menarik perhatian siswa dengan membuat tampilan berupa slide-slide sehingga mampu menghilangkan rasa bosan, memperjelas sajian yang mungkin kurang jelas bila disajikan secara tradisional terutama untuk materi perangkat keras (hardware) computer sehingga mereka dapat lebih memahami materi yang disajikan.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Berbasis Komputer (Powerpoint) Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah :
 - a. Aktivitas yang rendah yang ditandai dengan seringnya siswa keluar masuk jika sedang belajar

- b. Penyampaian materi oleh guru yang masih bersifat satu arah (one way).
 - c. Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang.
 - d. Sarana dan prasarana sekolah yang masih kurang memadai di SMAN 4 Padang
2. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah :
- a. Kurangnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang.
 - b. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang.
 - c. Kurangnya ketekunan siswa dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang.
 - d. Kurangnya aktivitas siswa dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang mempengaruhi hasil belajar siswa maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran TI & K pada kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang pada TA 2008/2009.
2. Rendahnya hasil belajar siswa dalam dalam mata pelajaran TI & K, pada kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang pada TA 2008/2009.

3. Pokok bahasan yang diteliti yaitu Perangkat keras dan fungsinya untuk keperluan akses internet dengan menggunakan media Powerpoint.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan Microsoft Power Point dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat meningkatkan aktifitas siswa di kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang?
2. Apakah proses pembelajaran dengan menggunakan Microsoft Power Point pada mata pelajaran TIK oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang?

E. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam mata pelajaran TIK di kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran TIK di kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa kelas XII IPA 5, guru TIK di SMAN 4 Padang, yaitu :

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatnya aktivitas belajar siswa kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang

- b. Meningkatnya hasil belajar siswa kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang

2. Bagi guru

- a. Salah satu cara mencapai ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi
- b. Memudahkan dalam proses pengelolaan kelas dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Aktivitas Belajar

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, aktivitas berarti kegiatan atau kesibukan. Aktivitas belajar siswa dapat diartikan segala kegiatan atau kesibukan yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh supaya mendapatkan kemajuan atau prestasi yang gemilang. Dari pernyataan di atas, apapun yang dikerjakan siswa dalam proses belajar mengajar untuk perubahan ke arah yang lebih baik dapat diartikan sebagai aktivitas.

Selanjutnya menurut Paul dalam Sardiman (2005: 100),

“terdapat 177 macam kegiatan siswa yang meliputi aktivitas fisik dan aktivitas psikis, di antaranya:

- a. *Visual activities*, membaca, memperhatikan; gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- b. *Oral activities*; menyatukan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi dan sebagainya.
- c. *Listening activities*; mendengarkan; uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato dan sebagainya.
- d. *Writing activities*; menulis; cerita karangan, laporan, test, angket, menyalin dan sebagainya.
- e. *Drawing activities*; menggambar, buat grafik, peta, diagram, pola dan sebagainya.
- f. *Motor activities*; melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mengekspresikan, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
- g. *Mental activities*; menganggap, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h. *Emotional activities*; menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan sebagainya.

Berdasarkan pengelompokan di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas-aktivitas tersebut terdiri dari; 1) aktivitas verbal yaitu kegiatan

yang mengeluarkan suara atau ujaran, 2) aktivitas non verbal yaitu kegiatan yang tidak menggunakan suara atau perkataan dan 3) aktivitas mental yaitu kegiatan yang memperlihatkan perubahan sikap atas dasar perubahan perasaan siswa yang terkait dengan pembelajaran TI & K.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya aktivitas verbal, non verbal dan aktivitas mental siswa dalam belajar akan dapat dilihat pengaruhnya terhadap kemajuan belajar melalui hasil belajar.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksudkan adalah hasil belajar siswa, untuk menilainya dipergunakan tes hasil belajar. Menurut Purwanto (2004: 33), “tes hasil belajar adalah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada siswanya”. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui siswa mana yang berhak melanjutkan pelajaran karena sudah menguasai materi dan mana yang belum berhasil menguasai materi serta mampu mengetahui apakah metode mengajar yang digunakan sudah tepat atau belum. Selain itu, tujuan penilaian adalah untuk mengukur sejauh mana tujuan instruksional dapat dicapai oleh siswa. “Tujuan instruksional tersebut ditentukan oleh kurikulum yang berlaku” (Sudjana, 2002: 23).

Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Kriteria keberhasilan dalam belajar di antaranya ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar.

Menurut Bloom dalam Djaafar (2001: 83),

“ Hasil belajar dapat dibagi kedalam 3 ranah, yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif meliputi penerimaan, partisipasi, nilai dan sikap. Selanjutnya, ranah psikomotor meliputi persepsi, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan yang kompleks dan kreativitas”.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku karena adanya usaha yang didapat setelah melakukan kegiatan belajar. Perubahan tersebut berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan menilai sikap dalam artian meliputi penguasaan terhadap ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang merupakan hasil dari aktivitas dan intensitas belajar yang ditunjukkan dalam bentuk angka-angka.

Hasil belajar peserta didik biasanya dinyatakan dalam angka, untuk dapat memperoleh nilai tersebut dilakukan penilaian. Menurut Majid (2006: 193) “Penilaian adalah proses untuk mengukur dan menentukan tingkat ketercapaian kompetensi dan sekaligus untuk mengukur efektivitas proses pembelajaran”. Dengan kata lain, tujuan penilaian adalah sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dengan suatu alat evaluasi berupa tes. Tes adalah suatu alat ukur yang paling banyak digunakan untuk menentukan keberhasilan guru dalam suatu proses pembelajaran.

Menurut Thoha (2003: 46),

“ Tes yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar dan dilakukan secara periodik, isinya mencakup semua unit pengajaran yang diajarkan disebut dengan tes formatif, sementara tes yang dilakukan pada akhir semester atau evaluasi tahap akhir, yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik secara keseluruhan disebut tes sumatif”.

Pada penelitian ini evaluasi hasil belajar yang digunakan adalah evaluasi formatif berbentuk objektif, yang dilakukan pada awal pembelajaran dan akhir pembelajaran dalam setiap siklus pada kelas terapan. Menurut Thoha, (2003: 10) “Evaluasi formatif diperlukan untuk mendapatkan umpan balik guna menyempurnakan perbaikan proses belajar mengajar”.

Hasil belajar yang diperoleh merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dari individu. Hasil Belajar dalam arti yang sempit yaitu nilai prestasi siswa. Di dalam buku FIP UNP (2005:209) “Hasil belajar siswa dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotor”.

Menurut Sudjana (1990:3): “Penilaian hasil belajar adalah pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu”.

Guru perlu mengadakan penilaian pada pembelajaran karena penilaian merupakan usaha untuk memperoleh informasi tentang perubahan hasil belajar siswa secara menyeluruh, baik pengetahuan , konsep, nilai maupun keterampilan proses. Hal ini dapat digunakan untuk

guru sebagai balikan maupun keputusan yang sangat diperlukan dalam menentukan strategi mengajar yang tepat maupun dalam memperbaiki proses pengajaran.

Secara lebih terperinci hasil belajar menurut Sudjana (1992:4) adalah sebagai berikut :

“ (a) Mendiskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya; (b) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yaitu untuk mengetahui seberapa jauh keaktifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan; (c) Menemukan tindak lanjut hasil penelitian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya; (d) Memberikan penanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti masyarakat, pemerintah dan orang tua siswa tentang hasil-hasil pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai”.

Menurut Bloom dalam Sudjana (1992:22) membagi hasil belajar dalam 3 ranah yaitu:

“(a) Ranah kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar untuk intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis sintetis dan evaluasi; (b) Ranah Afektif, yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek yaitu: penerimaan, pengenalan, reaksi/response, penilaian, organisasi dan pemeranan/ pelukisan watak; (c) Ranah psikomotor, yaitu berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari 6 aspek yaitu: persepsi, kesiapan, respon, terpimpin, mekanisme gerakan, keterampilan kelompok dan gerakan ekspretif”.

Dari pendapat diatas, diambil suatu kesimpulan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan seseorang terhadap materi yang disajikan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan siswa diukur dari kemampuan belajar yang telah dicapainya. Untuk mencapai titik puncak

keberhasilan, tidak dapat dilepaskan begitu saja kepada siswa. Hal ini juga tergantung kepada kemampuan guru untuk merancang sistem pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus bisa merancang pembelajaran yang tepat untuk siswanya. Seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila didalam diri inividu terdapat perubahan yang terjadi karena latihan dan pengalaman. Perubahan itu berupa suatu hasil yang baru atau penyempurnaan hasil yang diperoleh sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa suatu proses pembelajaran pada akhirnya menghasilkan kemampuan atau kecakapan siswa yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

3. Media Pembelajaran

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (1971) yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2003:3) dalam buku media pembelajaran mengatakan bahwa:

“Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media”.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Azhar (2003:2) berpendapat :

“Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah dapat lebih dinamis dan akan mencapai sasaran yang diinginkan jika ditambahkan alat bantu atau media, karena dengan

menggunakan alat bantu atau media tersebut menjadikan siswa dapat lebih memahami pelajaran”.

Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2003 : 4) mengatakan bahwa:

“Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran, yang terdiri antara lain, buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar, bingkai, foto gambar, grafik), televisi dan computer”.

Dengan kata lain media adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran, baik dengan guru maupun tanpa kehadiran guru.

Hamalik (1986) seperti yang dikutip Arsyad (2003: 4) mengemukakan bahwa :

“Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Depdiknas (2004:40,15) dalam kaitan dengan pembelajaran:

”Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga terjadi proses belajar”.

Berdasarkan pengertian tentang media pembelajaran yang telah diuraikan oleh beberapa pendapat tokoh tersebut diatas, maka media berfungsi sebagai :

- a. Alat pengantar atau penyaluran pesan dari pengirim ke penerima pesan.

- b. Untuk membangkitkan motivasi siswa dan merangsang psikologi siswa untuk belajar.
- c. Sebagai alat bantu atau mediator dalam proses belajar mengajar.

Tujuan penggunaan media menurut Mulyani dan Johar (1198/1199:198), adalah :

“(a) Memberi kemudahan kepada siswa untuk lebih memahami konsep, prinsip, sikap dan keterampilan tertentu dengan menggunakan media yang paling tepat menurut karakteristik bahan; (b) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi; (c) Menimbulkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi; (d) Menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan siswa”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

4. Microsoft PowerPoint dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi

Microsoft powerpoint merupakan salah satu produk unggulan Microsoft corporation dalam program aplikasi presentasi yang paling banyak digunakan saat ini. Menurut Stephen W.Sagman (1997:4) :

“Powerpoint adalah program pengolah presentasi yang menggabungkan teks dan angka yang sudah dikumpulkan dan memasang gambar dan slide dengan sentuhan professional untuk memenuhi tuntutan audiens. Fasilitas yang dimiliki powerpoint diharapkan mampu menghilangkan kebosanan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung”.

Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu

menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik. Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunaannya.

Pada prinsipnya program ini terdiri dari beberapa unsur rupa, dan pengontrolan operasionalnya. Unsur rupa yang dimaksud, terdiri dari slide, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia. Unsur rupa tersebut dapat kita buat tanpa gerak, atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai keinginan kita. Seluruh tampilan dari program ini dapat kita atur sesuai keperluan, apakah akan berjalan sendiri sesuai timing yang kita inginkan, atau berjalan secara manual, yaitu dengan mengklik tombol mouse. Biasanya jika digunakan untuk penyampaian bahan ajar yang mementingkan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik, maka kontrol operasinya menggunakan cara manual.

Menurut Jufriadi Hidayat ([www. Google.com](http://www.Google.com))

“Penggunaan program ini pun memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
- b. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- c. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
- d. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- e. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang
- f. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD / Disket / Flashdisk), sehingga paraktis untuk di bawa ke mana-mana”.

Beberapa keuntungan Microsoft Powerpoint diantaranya:

- a. Keuntungan terbesar dari program ini adalah tidak perlunya pembelian piranti lunak karena sudah berada di dalam Microsoft Office.
- b. Pemakai tidak harus mempelajari bahasa pemrograman. Dengan ikon yang dikenal dan pengoperasian tanpa bahasa program maka hambatan lain dari pembelajaran dengan komputer dapat dikurangi yaitu hambatan pengetahuan teknis dan teori.

Menurut Abdul Razaq (2002 : 37) “langkah-langkah untuk membuat presentasi :

1. Klik menu file, kemudian klik pilihan New. Jendela Task Pane akan terlihat disebelah kanan.
2. Pada Task Pane New Presentation, klik Blank Presentation pada bagian New.
3. Tentukan bentuk tampilan slide yang diinginkan pada Task Pane Slide Layout.
4. Sisipkan dan atau lakukan penyuntingan objek sesuai dengan keinginan.”

Menurut Abdul Razaq (2002 : 165) “langkah-langkah untuk membuat animasi adalah sebagai berikut:

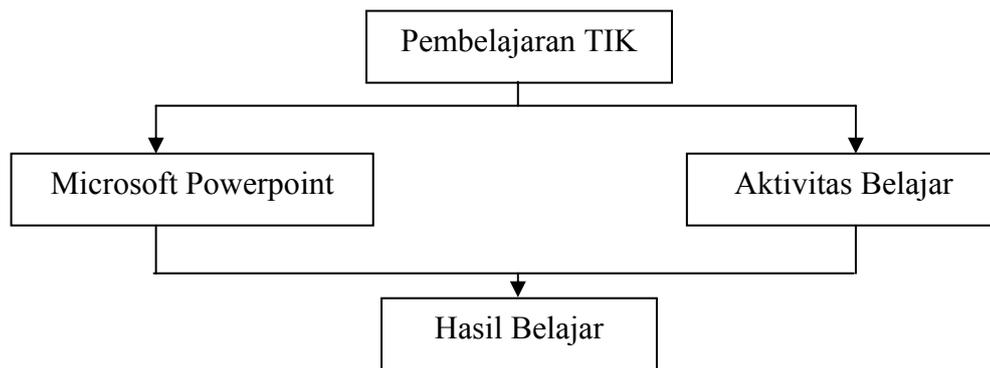
1. Klik Slide yang diinginkan
2. Klik menubar Slide Show, kemudian klik pilihan Custom Animation. Jendela Task Pane – Custom Animation akan terlihat di sebelah kanan jendela Powerpoint.
3. Klik objek yang akan diberi animasi, misalnya judul slide. Kemudian klik tombol Add Effect dan klik pilihan animasi objek sesuai dengan keinginan.
4. Klik tombol down Start, kemudian tentukan proses menampilkan objek yang diberi animasi tersebut yaitu On Click (diaktifkan apabila menekan tombol klik pada mouse).
5. Klik tombol Play untuk mencoba objek pada slide yang sudah diberi efek animasi atau klik tombol Slide Show untuk melihat langsung efek animasi tersebut pada saat presentasi ditampilkan.
6. Untuk menghapus efek animasi tersebut gunakan tombol remove.”

B. Kerangka Pemikiran

Dalam pembelajaran TI & K, pada materi dan kompetensi tertentu di sekolah menengah atas dituntut peran serta siswa dan kemampuan siswa untuk menganalisis suatu permasalahan dan kasus-kasus TI & K. Disamping itu banyak melibatkan aktivitas siswa dalam pemahaman, dan bukan hafalan. Mata pelajaran TI & K sangat aplikatif untuk menciptakan pengalaman belajar siswa yang harus dimiliki oleh siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Pembelajaran dengan menggunakan media berbasis komputer terutama microsoft powerpoint dapat merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji. Selain itu penyajiannya yang menarik karena adanya permainan warna, teks dan animasi membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer terutama microsoft power point dapat memperluas interaksi siswa dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Peningkatan aktivitas siswa di dalam belajar akan berujung pada peningkatan hasil belajar siswa. Berikut ini bentuk kerangka pemikiran dari penjelasan diatas.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan penjelasan kajian teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : ” Penggunaan Media Berbasis Komputer terutama Power Point sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan Microsoft PowerPoint di kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa:

1. Penggunaan Microsoft PowerPoint dalam Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas XII IPA 5 SMAN 4 Padang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari aktivitas individual dan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas individual tampak dari rata-rata aktivitas siswa yang telah melakukan 9 aktivitas. Selanjutnya peningkatan aktivitas klasikal tampak dari meningkatnya aktivitas secara keseluruhan.

Meningkatnya aktivitas siswa disebabkan siswa akan diajukan pertanyaan mendadak seputar materi yang akan diterangkan, dan pemberian bonus jika siswa bisa menjawab pertanyaan dengan benar.

2. Peningkatan hasil belajar dapat diketahui dengan meningkatnya hasil post test siswa pada siklus I dan siklus II. Hasil post test siklus I menunjukkan bahwa secara klasikal nilai siswa sebesar 55% belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu 80%. Namun pada siklus II nilai post test II siswa secara klasikal meningkat menjadi 95% dan telah mencapai nilai tuntas sebanyak 38 dari 40 siswa. Hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan Microsoft powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian diatas, kepada para pendidik yang menghadapi permasalahan dalam meningkatkan hasil belajar, peneliti menyarankan menggunakan Microsoft power point sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Selanjutnya agar dapat memperoleh peningkatan aktivitas dan hasil belajar yang menggembirakan, berdasarkan pengalaman penulis selama penggunaan Microsoft powerpoint, penulis merekomendasikan:

1. Guru memberikan bonus terhadap siswa yang dapat aktif.
2. Sebaiknya guru-guru mata pelajaran yang lain juga menggunakan Powerpoint dalam menerangkan pelajaran yang diberikan.
3. Sebaiknya Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bagian sarana dan Prasarana melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dengan menggunakan Powerpoint.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2006. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Abdul Razaq. 2002. *Microsoft PowerPoint 2002*. Surabaya: Indah.
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Azhar Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Jufriadi Hidayat. *Penggunaan Microsoft Powerpoint atau Camtasia Sebagai Media Pembelajaran TIK*. Pamekasan: [www. Google.com](http://www.Google.com)
- M. Thoha. 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Madya, Suwarsih. 2006. *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung : Alfabeta.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana. 2002. *Dasar-Dasar Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ngalim, purwanto. 2004. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : Rosda Karya.
- Sardiman, AM. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2000. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syafril. 2005. *Usulan Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: KTP FIP UNP
- Tengku Djaafar. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wardani, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: UT